

ANDA TELAH DIBEBASKAN

OLEH MARGIE NIODE

Kebenaran, yaitu firman, akan mengubah kenyataan! Tidak peduli seberapa buruk atau parahnya situasi dan kondisi anda saat ini, kebenaran yang anda percaya akan mengubahnya. Kebenaran akan membebaskan anda. Tuhan (firman) tidak dapat berdusta (Titus 1:2), dan dikatakan pula *Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku (firman), firman Tuhan semesta alam (Zakharia 4:6).*

Mungkin anda sudah mencoba berbagai macam cara untuk melepaskan diri dari masalahmu. Baik dengan cara yang berkenan kepada tuhan maupun cara yang tidak berkenan. Biasanya jika seseorang berada dalam keadaan putus asa, jalan apapun akan ditempuhnya asalkan dapat memberikan penyelesaian masalah. Cobalah dengan jujur menjawab pertanyaan-pertanyaan ini: “Apakah usaha anda untuk mencoba menyelesaikan masalahmu membuahkan hasil? Berapa lama anda telah berusaha? Berapa uang atau harta yang telah habis? Berapa waktu yang telah tersita? Bagaimana dampak kekalutan atas produktifitas anda? Apakah damai sejahtera dan sukacita masih ada di dalam anda?”

Meskipun usaha anda nampaknya berhasil memberikan *jalan* keluar, sifatnya tidaklah tetap. Yesus adalah *jalan, kebenaran dan hidup*. Karena itu apapun yang tidak berasal dariNya bukanlah “jalan.” Iblis ialah bapa segala dusta dan sumber kematian. Jadi jika anda tidak mencari jalan keluar dari Firman Tuhan, maka anda mendapatkan ide yang seolah-olah adalah “jalan keluar”nya dari Iblis yang adalah ilah dunia. Siapapun yang mencoba jalan dia, akan sia-sia usahanya.

Kabar baik bagi orang yang menjadikan Yesus sebagai

Tuhan, ialah mereka telah menerima PELEPASAN atau PEMEBASAN! Salah satu proyek dari Bapa kita adalah: Operasi Pembebasan. KesukaanNya adalah membebaskan orang-orang yang tertawan, terikat, terpenjara, terbelenggu.

Visi Pelayanan Yesus selama tiga setengah tahun di muka bumi, ialah berjalan keliling untuk memberitakan kabar baik, membebaskan orang dari tawanannya. *Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis, sebab Allah menyertai Dia (Kisah Para Rasul 10:38).*

Semua yang Yesus kerjakan, itulah yang dikerjakan Bapa. Segala yang diucapkan Yesus adalah apa yang Ia dengar Bapa katakan. Hanya kehendak Bapa yang diturutiNya. Segala yang diajarkan itulah yang Bapa ajarkan. (baca Yohanes 5:19,30; 8:26, 28).

Artinya, kehendak Bapa yang sempurna ialah melihat orang terbebas atau terlepas. Sekarang mari kita meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang akan memerdekakan anda dan saya. Setelah kita melakukannya, maka firman katakan kita akan berbahagia oleh perbuatan kita (Yakobus 1:25).

IBU, ANDA TELAH TERBEBAS

Pada suatu kali Yesus sedang mengajar dalam salah satu rumah ibadat pada hari Sabat. Disitu ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak. Ketika Yesus melihat perempuan itu, Ia memanggil dia dan berkata kepadanya: “Hai ibu, anda telah dibebaskan.” (Lukas 13:10-12, terjemahan King James).

Sebab bukankah bila seseorang menderita sakit, dia diibaratkan terikat dengan penyakitnya dan tidak bebas melakukan segala sesuatu? Saya lebih senang memakai istilah, terlepas atau terbebas karena lebih mudah dimengerti dan dapat digunakan di dalam setiap area kehidupan.

Saya percaya waktu Yesus mengajar, banyak orang mendengarkan Dia, tetapi di antara orang banyak itu, Yesus melihat perempuan itu. Yesus yang mempunyai hati yang berbelas kasihan, melihat ada seseorang yang terikat, maka dipanggilah perempuan itu. Kita dapat membaca ayat berikutnya bahwa perempuan ini akhirnya menerima kesembuhannya.

Kesembuhan perempuan ini membuat kepala rumah ibadat gusar, karena terjadinya pada hari Sabat. Hari yang di khususkan oleh orang Yahudi untuk beribadah, dan tidak boleh ada yang bekerja. Tetapi Yesus yang adalah seorang Yahudi bereaksi dengan keras terhadap orang itu dan mengatakan kepala rumah ibadat itu sebagai seorang munafik!

Jawaban Yesus tidak dapat dibantah kebenarannya. karena Ia hanya berkata-kata apa yang didengarNya dari Bapa. Kenapa Yesus melakukan operasi pembebasan untuk perempuan itu pada hari yang khusus pula? Kenapa tidak tunggu nanti saja, buat janji dulu sama perempuan itu untuk datang keesokan harinya? Kenapa Yesus mau mem-pertaruhkan reputasinya untuk melawan adat istiadat bangsa dan “agama”nya sendiri? Kenapa Yesus berani konfrontasi dengan kepala rumah ibadat itu? Inilah jawabannya, *Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun di ikat oleh iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham* (ayat 16). Dan perkataannya membuat lawannya merasa malu. Mana ada yang bisa melawan Hikmat dan Kebenaran.

Telah delapan belas tahun perempuan itu terikat, jadi pembebasannya tidak bisa ditunda lagi. Adat istiadat tidak dapat menghalangi pembebasannya. Lagi pula, Yesus mendapati perempuan ini mempunyai iman, karena dia telah mendengarkan Yesus mengajar di rumah ibadat itu (Roma 10:17).

Kemudian Yesus meletakkan tanganNya kepada perempuan itu. Perempuan itu kemudian bertindak atas ucapan Yesus, dengan menegakkan badannya sehingga ia sungguh-sungguh terbebas dari penyakit yang membelenggunya selama itu. Iman tanpa perbuatan adalah sia-sia.

Berapa banyak orang percaya, membaca firman yang diurapi, mendengar kotbah yang di urapi, pengajaran yang diurapi, imannya timbul, tetapi tidak ada tindakan selanjutnya. Mereka tahu dengan bilur-bilur Kristus mereka telah sembuh, tahu bahwa Tuhan akan mencukupi kebutuhan mereka, tetapi mereka mengambil sikap duduk saja, dan menunggu semua itu jatuh dari langit. Jangan bermimpi, saudara, karena semua berkat itu adanya di dunia ini. Jadi apa yang harus anda kerjakan kalau tubuhmu sakit? Katakan bahwa anda telah disembuhkan oleh bilur-bilurNya meskipun gejala sakit penyakit itu masih ada dan terasa. Sampai kapan anda harus terus berkata-kata bahwa “Oleh bilur-bilur Yesus aku telah sembuh? Sampai kesembuhan itu terwujud di tubuh anda dan gejala sakit penyakit itu tidak lagi terasa. Jangan menyerah setelah enam bulan berjalan dan gejala penyakit itu masih ada. Terus kerjakan keselamatanmu dan anda akan melihat keselamatan yang datangnya dari Tuhan.

Ya, kita semua telah terlepas dari kelemahan atau keterbatasan kita. Hadapi segala situasi di dalam hidup dengan pikiran Kristus (anda punya pikiran Kristus-1 Korintus 2:16), firman adalah pikiranNya. Jika kita membenamkan diri kita di dalam firman, tidak lama lagi anda akan berpikir seperti Kristus berpikir, berjalan seperti Kristus berjalan, berbicara seperti Kristus berbicara (Roma 12:2).

Keinginan Bapa yang sempurna adalah melihat anak-anakNya terbebas, terlepas atau merdeka. Dan Bapa telah melakukan bagianNya begitu kita masuk ke dalam perjanjian denganNya melalui Yesus Kristus. Waktu kita menjadikan Yesus sebagai Tuhan, detik itu juga pelepasan terjadi. Kita yang telah dilepaskan atau dibebaskan harus menerimanya dengan iman agar bisa menikmatinya di alam nyata.

Saya ingatkan lagi, iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibrani 11:1). Kalau kenyataannya sudah ada, tidak perlu pakai iman lagi bukan? Contohnya, saya punya uang di dompet seratus ribu rupiah, dan saya ingin nonton ke bioskop, tidak dibutuhkan iman dalam hal ini. Yang perlu saya lakukan, ambil uang itu dan membeli karcis untuk nonton, mudah kan. Tapi yang namanya iman, kita tidak melihat dengan mata jasmani, tetapi mata rohani telah melihatnya di alam rohani sebab firman katakan.

Jika anda tahu dan percaya anda telah dilepaskan dan dibebaskan, bersikaplah seperti itu, berlakulah seperti anda terlepas, berbicaralah sebagai orang yang telah dibebaskan. Kalau anda melakukannya, anda akan melihat kemuliaan Allah di kehidupanmu.

KARENA KETURUNAN ABRAHAM

Perempuan yang terikat atau sakit itu **harus** dilepaskan karena ia keturunan Abraham. Luar biasa, hanya itu saja syaratnya! Betapa hebat kuasa dari perjanjian antara Tuhan dengan Abraham (baca Kejadian 12, 17 dan Ulangan 28).

Ya, itu kan bicara keturunan Abraham yaitu orang Yahu-di, bagaimana dengan kita? Apa jawaban firman tentang pertanyaan ini. *Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah* (Galatia 3:29). Inilah sebabnya anda dan saya yang adalah milik Kristus, telah terlepas dan terbebas dari kemiskinan, kegagalan, kesialan, kutuk. Anda tidak usah sial lagi, tidak perlu gagal lagi, tidak perlu menderita lagi (Galatia 3:12). Tetapi jika anda memilih masih mau miskin, mau gagal, mau menderita, silahkan, sebab anda harus memilih untuk diri anda sendiri, bukan Yesus (Ulangan 30:19).

Setiap orang yang di dalam Kristus, di dalam Yang di Urapi dengan urapanNya tidak harus ter-

puruk, tersesat, terikat, terbelenggu, teraniaya, terbawah, terbodoh. Karena urapanNya telah membuang semua beban diatas bahu dan melenyapkan kuk diatas tengkukmu (Yesaya 10:27a). Urapan yang berdomisili di dalam anda, membuat anda bisa berjalan dengan tegap, dengan mata yang menatap dengan dagu yang terangkat. Urapan itu membuat anda menjadi duta besar Kerajaan Tuhan di muka bumi ini (2 Korintus 5:20, terjemahan *King James*). Anda berhak untuk mendapat fasilitas nomor satu dan pelayanan kelas utama, sebab anda adalah duta besar, wakil dari Kerajaan Allah di dunia ini.

Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan (Galatia 5:1). Yang di Urap dengan urapanNya telah memerdekakan kita! Sebab itu berdirilah teguh, jangan duduk, jangan jongkok, anda bukan hamba, berdirilah teguh! Dan jangan mau lagi, karena dulu kita pernah dikenakan kuk perhambaan. Jadi jika kita sudah dilepaskan, jangan mau lagi terikat! Jangan mau lagi tertawan!

Jangan mau lagi bodoh, lamban, lemah, ditekan atau dianiaya sebab Roh Tuhan ada padamu, roh hikmat, roh pengertian, roh nasihat dan roh keperkasaan, roh pengenalan akan Tuhan, (Yesaya 11:2). Kita punya urapan yang membuat belajar lebih cepat mengerti, lebih cepat menangkap penjelasan, lebih mudah mengerti dan kita juga mempunyai urapan untuk menjelaskan sesuatu dengan sederhana dan mudah ditangkap dan dimengerti orang. (1 Yohanes 2:20; 27).

ORANG GERASA

Alkitab menceritakan bagaimana Yesus melakukan perjalanan dengan perahu menyeberangi danau Tiberias, sebuah perjalanan yang berbahaya karena taufan yang sangat dahsyat. Perjalanan itu hampir mengorbankan nyawa dari para murid dan membuat mereka takut dan panik. Buat apa kiranya perjalanan itu diteruskan? Kenapa tidak kembali saja ke darat dan berlayar lagi jika cuaca memungkinkan? (Baca Markus 5:1-20.)

Hanya karena satu orang kerasukan roh jahat saja, perjalanan yang menggoncangkan iman murid-murid di lakukan. Bukti dari kasih setia Tuhan tetap selamanya. Tuhan tidak memilih-milih orang. Contohnya anda dan saya, tidak peduli berapa lamanya Tuhan menggunakan setiap sarana untuk membuat kita bertobat dan berbalik jalan mengikuti Dia. Tuhan tidak pernah terpatok dengan waktu atau sarana. Sebab, kasih setiaNya tetap selama-nya. Bisnis Bapa adalah operasi pelepasan ataupun pembebasan! Karena belas kasihan. Karena Dia adalah Kasih, itulah sebabnya.

Orang ini terikat oleh roh jahat yang bernama Legion. Tidak ada yang dapat menjinakkan dia. Dia dirantai dan rantai dilepas, dia dibelenggu, belenggu dilepas. Dia berkeliaran dan berteriak-teriak yang membuat penduduk ketakutan mendengar suaranya. Dia memukuli dirinya sendiri. Lolongan-lolongannya di malam hari membuat bulu kuduk penduduk berdiri dan ketakutan. Bayangkan satu desa yang dicengkeram perasaan takut, tidak nyaman dan tidak ada damai sejahtera. Bukan hanya orang itu tetapi seluruh desa juga menjadi terikat dan tertawan oleh perasaan takut.

Operasi Yesus dimulai ketika Ia turun dari perahu. Dia mengusir roh jahat dari orang itu dan terlepaslah orang itu, haleluya. Orang itu bersukacita, seharusnya seluruh desa juga, nyatanya tidak. Sebab takut telah menguasai desa itu. Bukannya mereka bergembira karena saudaranya bebas, malahan takut mencengkrum mereka lagi. Orang desa mengeluh dan menyuruh Yesus pergi. Cerita ini memberikan pelajaran bagi kita untuk tidak kompromi dengan takut. Mula-mula mungkin hanya sebagian orang yang terkena takut, tetapi lama kelamaan menjalar menjadi seluruh desa. Takut membawa seseorang kepada iblis.

Tetapi tujuan utama pembebasan telah sukses, orang itu ingin mengikut Yesus tetapi tidak diijinkan, dan perhatikan perintah Yesus pada orang Gerasa itu. Orang itu diperintahkan untuk pulang ke rumah dan pergi kepada orang-orang kampungnya untuk memberitahukan segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan baginya dan bagaimana Tuhan telah mengasihannya. Orang yang sebelumnya terpuruk, tidak dianggap, status sosialnya terbawah, ketika dilepaskan langsung menjadi penginjil yang berarti orang lain mendengarkan dia. Setelah menginjil di kampungnya pergilah dia ke sepuluh kota (Dekapolis) untuk menjadi saksi Yesus. Operasi pembebasan tidak hanya memulihkan kondisi tetapi mempromosikan, menaikkan derajat seseorang yang dibebaskan.

Yesus perintahkan dia untuk memberitahukan kepada orang kampungnya. Bagaimana cara memberitahukan kepada orang mengenai apa yang dibuat Yesus terhadapnya? Tidak lain dengan berkata-kata bukan! Orang ini punya pilihan untuk menuruti perintah Yesus atau tidak. Tetapi dia menurutinya dan upahnya dia menjadi penginjil di sepuluh kota. Tuhan kita adalah Tuhan yang mengajarkan hal-hal yang memberi keuntungan; semua perintahNya, jika kita taati, akan membawa kita kepada pertambahan.

KAKI DAN TANGANNYA MASIH TERIKAT

Berikutnya adalah cerita yang cukup populer tentang Lazarus (Yohanes 11:43-44). Setelah Yesus berkomunikasi dengan Bapa, Ia memerintahkan Lazarus yang mati itu untuk datang keluar dari gua kuburannya. Bayangkan orang yang terbalut dengan kain kafan. Bagaimana mungkin orang yang terikat kaki dan tangannya bisa keluar.

Setelah ia berada di luar, Yesus memerintahkan orang-orang sekelilingnya untuk membuka kain kafan dan membiarkannya pergi. Harus ada orang yang membantu Lazarus untuk membuka kain kafannya sebab tangan dan kakinya terikat. Mungkin di antara kita atau ada orang yang kita kenal yang begitu terikatnya sampai-sampai ia tidak punya daya untuk melepaskan dirinya sendiri. Jika kita tahu ada orang seperti itu, tugas anda dan sayalah untuk membebaskan orang itu. Seperti perintah Yesus kepada orang Gerasa, begitu juga perintahNya hari ini kepada anda dan saya. Anda diberikan kebebasan ataupun pelepasan dengan cuma-cuma, berikanlah itu kepada orang lain juga dengan cuma-cuma.

ORANG SAKIT KUSTA

Kemana saja Yesus pergi, pasti orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Ada seorang yang sakit kusta datang kepadaNya. Penyakit kusta pada zaman itu dikategorikan najis. Bayangkan usaha orang ini untuk mendekat kepada Yesus. Orang sakit kusta terisolir. Berarti ada usaha dia untuk keluar dari isolasinya. Dan dia tidak bisa bersama dengan orang banyak di tempat umum karena dipandang najis dan terkutuk. Saya membayangkan orang-orang semua minggir, menjauh waktu melihat ada orang kusta ini. Orang-orang bergerak menjauh dari Yesus dan membentuk lingkaran mengelilingi dia dengan jarak, sebab takut terjangkau.

Tindakan orang ini, menunjukkan imannya terhadap Yesus. Dia punya iman bahwa Yesus dapat menyembuhkannya. Sikapnya menyembah menandakan dia meninggikan Yesus sebagai Tuhan. Iman orang ini sangatlah besar dan Yesus menjawab iman seperti ini. *Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah* (Ibrani 11:6). Seketika itu juga orang ini menjadi tahir setelah dijamah oleh Yesus.

Langkah berikutnya, Yesus memerintahkan orang ini untuk memperlihatkan dirinya kepada imam dan mempersembahkan yang diperintahkan Musa (baca Imamat 14 tentang tata cara ritual orang yang sembuh dari sakit kusta). Puji Tuhan atas pembebasan dari orang ini. Tetapi ternyata ia belum seratus persen merdeka, karena ia masih ada di dalam ikatan Perjanjian Lama, ikatan Hukum Taurat. Sehingga ia harus menjalani proses ritualnya. Tetapi anda dan saya yang ada di dalam Yesus, bukan setengah merdeka, atau tiga per empat merdeka, tetapi kita seratus persen merdeka. Seratus persen terlepas dan terbebas. *Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka* (Yohanes 8:36).

Sepatutnyalah mereka yang di dalam Yesus bersorak-sorai atas kemerdekaan yang diterimanya melalui Yesus. Kita menerimanya karena kasih karunia. Kalau anda baca mengenai aturan yang harus dikerjakan setelah kesembuhan itu, saya yakin anda malas jadi orang Kristen. Begitu banyak aturan, korban sembelihan mulai dari burung, domba, minyak dan banyak lagi yang persyaratan, dan saya anjurkan anda untuk membaca kitab Imamat 14 itu, agar anda bisa mengucapkan syukur terlepas dari prosesi itu semua, sebab Anak telah memerdekakan anda!!

Kenapa orang ini harus bertemu imam, kenapa dia harus melapor kepada imam? Karena tugas imam untuk mendamaikan dia kembali dengan Yehova. Satu lagi bedanya bagi orang yang sudah di dalam Yesus. Kita orang yang terlepas tidak dikenakan sanksi ini, sebab anda dan sayalah imam yang rajani itu (1 Petrus 2:9). Kita adalah imam di dalam Kerajaan Allah. Kita adalah orang kudus, umat kepunyaan Tuhan sendiri. Setelah kita di dalam Kristus, pelayanan pendamaian atau pelayanan rekonsiliasi itu adalah tugas anda dan saya.

Di samping itu, kita mempunyai Imam Besar Agung yaitu Yesus (Ibrani 4:14), Imam atas pengakuan kita. Imam yang berperan menjadi Pengacara kita dan menjadi Pendoa Syafaat kita. Imam Besar Agung yang berpihak kepada kita.

Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami (2 Korintus 5:18). Ya, tugas yang sangat mulia ini menanti anda dan saya untuk menjalaninya.

Pelayanan rekonsiliasi menurut Alkitab adalah pendamaian manusia dengan Bapa karena dosa Adam. Melalui kelahiran baru kita kembali berada di dalam Kerajaan Bapa. Kita menerima iman-Nya, dan Kasih ada di dalam hati kita. Sehingga kita bisa mengampuni orang yang membuat salah kepada

kita dengan iman dan kita juga kalau bersalah bisa menerima pengampunan dari Bapa juga dengan iman.

PUASA YANG DIKEHENDAKI TUHAN

“Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang yang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!” (Yesaya 58:6-7)

Saya tidak tahu mengenai anda, tetapi jika saya mau berpuasa saya akan berpuasa seperti yang Tuhan kehendaki. Ternyata puasa yang dikehendaki Tuhan beda dengan puasa yang sering kita jalani. Motivasi puasa menurut Tuhan adalah untuk melepaskan orang dari tawanan. Sebab yang bisa membelenggu, menaruh kuk adalah pekerjaan iblis dengan antek-anteknya. Karena keinginan Tuhan supaya tidak ada satu orangpun binasa, itulah sebabnya kita harus mengubah motivasi puasa kita semata-mata bukan untuk kepentingan pribadi, kepentingan gereja maupun keluarga tetapi benar-benar menurut apa yang dikehendaki Tuhan.

Berpuasa untuk kelepasan dan pembebasan seseorang itulah yang di kehendaki Tuhan. Sungguh bisnis Tuhan adalah pelepasan dan pembebasan.

Berpuasa bukannya menyogok Tuhan atau meminta Tuhan untuk menyetujui keinginan kita, sama sekali bukan. Kita sudah tahu kok kehendak Tuhan, yaitu di dalam firmanNya. Kehendak Tuhan adalah yang baik bagi hidup anak-anakNya. Tidak ada lagi hal baru yang akan disingkapkan, semuanya sudah tertulis di dalam firmanNya. Bisa jadi kita belum mendapatkan pencerahan atas masalah kita. Kalau itu sebabnya, puasa kita sebaiknya untuk mendengarkan suara Tuhan atau instruksiNya yang lebih spesifik.

Pada akhirnya puasa yang kita jalani, adalah kehendak Tuhan untuk kita terlepas atau terbebas dari keinginan duniawi, dan supaya kita mengerjakan Matius 6:33, sehingga apapun kebutuhan kita akan terpenuhi. ✂

November 2004
Tabitha Ministries